

Al-Tazkiyah: International Journal Islamic Education
Volume 1 Nomor 2, November Tahun 2025

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata

Wangiman

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Payakumbuh

Rehani Zahara

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Payakumbuh

Iswandi

IAI YAPTIP Chadijah Ismail Pasaman Barat, Indonesia

Email: Wangiman7@gmail.com

Abstract

Learning the Koran is an important aspect in strengthening the spiritual values of Muslim society. The Real Work Lecture Program (Kukerta) is a community empowerment medium that can be used to implement Al-Qur'an learning effectively. This research aims to analyze the implementation of Al-Qur'an learning through the Kukerta program, including the methods used, the challenges faced, and the impact on society. Using a qualitative approach, data was collected through observation, interviews and documentation in one of the villages where Kukerta is located. The research results show that learning the Koran through Kukerta can improve people's ability to read the Koran, especially children and teenagers. However, challenges such as lack of participant motivation and limited program time are obstacles that need to be overcome. This program has proven effective in increasing understanding of religion and strengthening social relations in the community.

Keyword:

Al-Qur'an Learning,
Kukerta Program,
Community Service

Received: 12-08-2025

Revised: 30-09-2025

Accepted: 02-11-
2025

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup dalam seluruh aspek kehidupan, baik spiritual, moral, maupun sosial (Anwar, 2021) (Nurjayanti et al., 2020). Sebagai sumber ajaran utama dalam Islam, Al-Qur'an tidak hanya dituntut untuk dibaca, tetapi juga dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Sriwardona, 2019) (Zamroni, 2017). Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an

dengan baik dan benar menjadi kewajiban fundamental bagi setiap Muslim. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal, baik dari segi kelancaran maupun ketepatan kaidah tajwid.

Kondisi tersebut banyak ditemukan terutama di wilayah pedesaan dan daerah dengan keterbatasan akses pendidikan keagamaan. Faktor seperti minimnya tenaga pendidik Al-Qur'an, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya program pembinaan keagamaan yang berkelanjutan menjadi penyebab utama rendahnya literasi Al-Qur'an di masyarakat. Akibatnya, pembelajaran Al-Qur'an sering kali hanya bersifat sporadis dan belum mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja.

Dalam upaya menjawab permasalahan tersebut, Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) hadir sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi. Kukerta tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga menjadi media strategis untuk berkontribusi langsung dalam pembangunan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan keagamaan. Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, seperti bimbingan membaca Al-Qur'an, pengajaran tajwid, dan pembinaan keagamaan berbasis masyarakat.

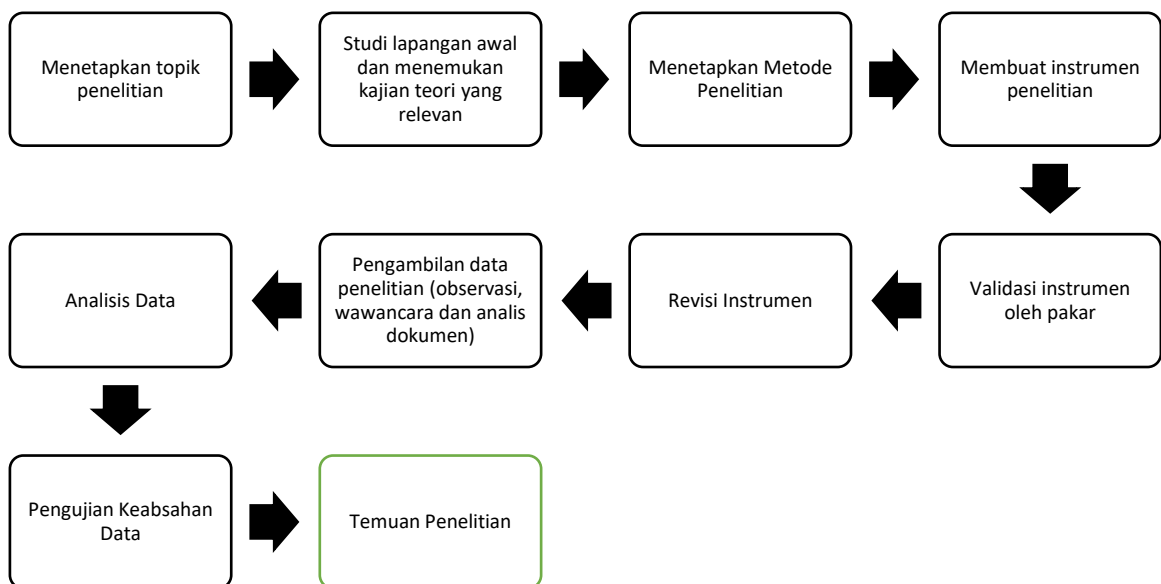
Implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui program Kukerta memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di masyarakat (Hapip, 2022)(Dominikus Isak Petrus Berek et al., 2025) Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menghadirkan metode pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (Umniyati & Ismawati, 2021) (Nurhidayat et al., 2023). Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam program Kukerta tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti perbedaan latar belakang kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta kondisi sosial budaya masyarakat yang beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi metode pembelajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, serta dampak yang ditimbulkan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kesadaran keagamaan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan program Kukerta yang lebih efektif dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an berbasis pengabdian masyarakat.

METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis memilih metode kualitatif (Abdussamad, 2021) (Rusli, n.d.) (Hunter et al., 2019)(Safarudin et al., 2023)(Pathollah et al., 2024) (Movitaria et al., 2024)dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif boleh dipilih untuk mendeskripsikan objek yang dikaji apa adanya sesuai hasil analisis penelitian (Yuliani, 2018) (Widiyani et al., 2021)(Purnia et al., 2020). Sumber perolehan data dalam penelitian ini terakumulasi pada sumber data primer dan sekunder (Abdussamad, 2021) (Safarudin et al., 2023). Sumber data primer terdiri atas mahasiswa kukerta, peserta didik program kukerta, sedangkan sumber data sekunder masyarakat. pada tahun 2024 sampai 2025 yaitu di Nagari Batuhampar Kecamatan Akbiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, sedangkan sumber data sekunder masyarakat yang keberadaannya di sekitar anak. Selanjutnya pendekatan deskriptif berfokus pada perolehan data melalui observasi langsung, wawancara dengan sumber data yang telah ditetapkan dan analisis dokumen yang terkait (Rustamana et al., 2024) (Rusli, n.d.). (Sullivan-Bolyai, 2021)(Hunter et al., 2019)(Waruwu, 2023)(Prayogi & Pekalongan, 2021) (Yusanto Yoki, 2019). Temuan penelitian diperoleh melalui analisis mendalam dan diuji secara triangulasi (Saleh, 2017) (Rijali, 2018) (Rofiah, 2022). Untuk tahapan penelitian ini dapat diilustrasikan seperti Gambar 1. sebagai berikut.

Gambar 1. Tahapan Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat, diperoleh beberapa temuan penting terkait

bentuk kegiatan, respons masyarakat, serta dampak yang ditimbulkan. Program Kukerta dilaksanakan selama kurang lebih satu hingga dua bulan di wilayah tingkat desa dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Program Kukerta

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dalam program Kukerta diwujudkan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu pelatihan membaca Al-Qur'an, pembelajaran tajwid, dan kajian tafsir singkat. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal di masjid, mushala, dan rumah warga, dengan sasaran anak-anak, remaja, serta masyarakat dewasa.

a. Pelatihan Membaca Al-Qur'an

Pelatihan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode Iqra' dan metode pembelajaran konvensional yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, maupun kepercayaan diri saat membaca di hadapan umum. Anak-anak dan remaja menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, terutama karena metode pembelajaran yang komunikatif dan interaktif.

b. Pembelajaran Tajwid

Pembelajaran tajwid difokuskan pada kaidah dasar, seperti makharijul huruf, sifat huruf, dan hukum bacaan sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mulai memahami kesalahan-kesalahan umum dalam membaca Al-Qur'an dan berusaha memperbaikinya. Meskipun belum semua peserta mampu menerapkan kaidah tajwid secara sempurna, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai aturan yang benar.

c. Kajian Tafsir Singkat

Kajian tafsir singkat dilaksanakan untuk menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kebersamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat dewasa, karena materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan kontekstual. Peserta mengaku lebih mudah memahami pesan Al-Qur'an dan terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sosial.

2. Respons dan Partisipasi Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui program Kukerta. Partisipasi masyarakat tergolong tinggi, terutama dari kalangan anak-anak dan orang tua yang merasa terbantu dengan adanya pendampingan belajar Al-Qur'an secara gratis

dan berkelanjutan selama masa Kukerta. Dukungan tokoh masyarakat dan pengurus masjid juga berperan penting dalam kelancaran kegiatan.

3. Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program antara lain perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, keterbatasan waktu pelaksanaan Kukerta, serta kurangnya sarana pendukung pembelajaran. Selain itu, jadwal kegiatan masyarakat yang padat juga memengaruhi konsistensi kehadiran peserta, khususnya dari kalangan dewasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kukerta memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses pendidikan keagamaan. Temuan ini sejalan dengan konsep Kukerta sebagai wujud integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Assoc.Prof. Dr. H. Sudarmo, 2023) (Sriwardona & Kurnia, 2023)

Pelatihan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran tajwid yang dilakukan mahasiswa membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang sederhana, praktis, dan kontekstual mampu meningkatkan kemampuan dasar literasi Al-Qur'an masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Sriwardona et al., 2023). Selain itu, pembelajaran tajwid secara praktis mendukung bahwa proses pembelajaran yang efektif harus berorientasi pada praktik langsung agar peserta mudah memahami materi (Kurnia & Sriwardona, 2025) (Sriwardona et al., 2023) (Sriwardona et al., 2024).

Kajian tafsir singkat yang dilaksanakan dalam program Kukerta juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman makna Al-Qur'an. Tidak hanya aspek kognitif, kegiatan ini turut memperkuat aspek afektif dan spiritual masyarakat, sehingga Al-Qur'an tidak hanya dibaca, tetapi juga dipahami dan diamalkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang ideal adalah pembelajaran yang integratif antara aspek bacaan dan pemahaman makna.

Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan Kukerta menjadi tantangan utama dalam mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga keagamaan setempat agar program pembelajaran Al-Qur'an dapat terus dilanjutkan setelah masa Kukerta berakhir. Dengan demikian, dampak program tidak bersifat sementara, tetapi berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan literasi Al-Qur'an di masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui program Kuliah Kerja Nyata terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Program ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian sosial dan

tanggung jawab keagamaan sebagai bagian dari peran mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di masyarakat, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan akses pendidikan keagamaan. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui pelatihan membaca, pembelajaran tajwid, dan kajian tafsir singkat terbukti mampu meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis pengabdian masyarakat merupakan pendekatan yang efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan program Kukerta di perguruan tinggi agar lebih terarah dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan. Perguruan tinggi perlu memberikan pembekalan yang memadai kepada mahasiswa terkait metode pembelajaran Al-Qur'an dan pendekatan sosial budaya masyarakat. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara mandiri setelah masa Kukerta berakhir, sehingga manfaat program tidak bersifat sementara, tetapi memberikan dampak jangka panjang bagi penguatan nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat.

REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Anwar, R. N. (2021). *Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak* (Vol. 3).

Assoc.Prof. Dr. H. Sudarmo, S. H. , M. M. Dr. S. M. S. Pd. , M. Pd. Dr. W. S. M. A. Dr. S. N. S. Ag. , M. Dr. S. M. Y. M. AP. S. S. E. , M. M. T. S. S. Pd. , M. P. S. A. M. P. (2023). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI* (M. P. Aprianto, Ed.). CV. Afasa Pustaka.

Dominikus Isak Petrus Berek, Adeo Dato Januario Barros Mbiri, Agustinus Bere, & Marianus Manek. (2025). Sinergi Kampus dan Masyarakat: Pengabdian Dosen STISIP Fajar Timur Atambua di Desa Wemeda dan Desa Kusa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 617–622.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1639>

Hapip, L. K. (2022). Taman Pendidikan Alquran bagi Ibu Rumah Tangga. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(1), 43.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5756>

- Hunter, D. J., Mccallum, J., & Howes, D. (2019). Defining Exploratory-Descriptive Qualitative (EDQ) research and considering its application to healthcare. In *Journal of Nursing and Health Care* (Vol. 4, Issue 1).
<http://eprints.gla.ac.uk/180272/http://eprints.gla.ac.uk>
- Kurnia, R., & Sriwardona. (2025). Efektivitas Penerapan Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Al-Karim*.
<https://doi.org/10.1080/00461520.2017.1326343>
- Movitaria, M. A., Amane, A. P. O., Munir, M., iSari, Q. I. P., Amiruddin, T., Saputra, E., Ilham, Anam, K., Masita, Misbah, M., Haerudin, Halawati, F., Arifah, U., Rohimah, & Faridah, E. S. (2024). *Metodologi Penelitian*.
- Nurhidayat, M., Adiluhung, H., & Aurumajeda, T. (2023). UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN DIMASJID ALDIVA KABUPATEN BANDUNG BARAT. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2).
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). *PENERAPAN PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN (TPA) UNTUK ANAK USIA DINI* (Vol. 8, Issue 2). Bulan. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Pathollah, A. G., Syahminal, Romadi, U., Umar, R. H., RRihlasyita, W., LLaelasari, E., Lutfi, A., & Amane, A. P. O. (2024). *Metodologi Penelitian*.
- Prayogi, A., & Pekalongan, I. (2021). *Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual*.
- Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastra, M. F., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2).
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Rofiah, C. (2022). *ANALISIS DATA KUALITATIF: MANUAL ATAU DENGAN APLIKASI?* (Vol. 6, Issue 1).
- Rusli, M. (n.d.). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif dan Studi Kasus*.
<http://repository.uin->
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2024). *KONSEP PROPOSAL PENELITIAN DENGAN JENIS PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN DESKRIPTIF*. 5. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1).
- Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF Editor: Hamzah Upu*.

- Sriwardona. (2019). MANAJEMEN PENDIDIKAN MENURUT AL- QUR ' AN
Oleh : Sriwardona. *Alkafji: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 102–121.
- Sriwardona, & Kurnia, A. (2023). Model Peningkatan Mutu Publikasi Karya Dosen.
Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(001), 863–872.
- Sriwardona, Lutfiyani, Dina Septiana, Y., Yenni, Salman, & Nofrizal. (2023).
MANAJEMEN PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MULTIKULTURAL DI
SMKN 1 PASAMAN. *TARBIYA*.
- Sriwardona, Sulisno, S., Nurzannah, Zuhriyah, N., Jaenullah, Tazali, I., Beniario, &
Syafnial. (2024). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*.
- Sullivan-Bolyai, A. (2021). *Qualitative Description: A "How-To" Guide Item Type Other*.
<https://doi.org/10.13028/8vwe-xc61>
- Umniyati, S., & Ismawati, P. (2021). *PENGUATAN PERAN TAMAN
PENDIDIKAN ALQURAN (TPQ) SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS DI TPQ SAFINATUN NAJAH DESA JATIREJO KECAMATAN
LEKOK*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif,
Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).
Jurnal Pendidikan Tambusai, 2896–2910.
- Widiyani, F., Ninik, R., Lestari, S., Gde, A. A., Utama, S., Umi, H., Albert, A., Sentosa,
L., Siti, S., Dini, H., Kadek, I., Nurul, A. A., Muhammad, H., & Fasa, I. (2021).
METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF
DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).
<https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Yusanto Yoki. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific
Communication*, 1(1), 1–13.
- Zamroni, A. (2017). *Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak.... STRATEGI PENDIDIKAN
AKHLAK PADA ANAK* (Vol. 12, Issue 2).